



Anak Bisa Akses Imunisasi MR di Puskesmas

Warga tetap dapat memperoleh layanan imunisasi MR secara gratis.

YOGYAKARTA — Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengingatkan orang tua yang anaknya belum memperoleh imunisasi measles-rubella (MR) melalui program kampanye imunisasi di sekolah maupun posyandu dapat mengakses imunisasi tersebut melalui puskesmas.

"Biasanya, anak yang belum memperoleh imunisasi measles rubella di sekolah disebabkan mereka sedang sakit saat imunisasi dilakukan. Kami menyarankan agar anak tersebut dapat memperoleh imunisasi di puskesmas," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, Jumat (22/9).

Menurut Endang, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sudah menyelesaikan program imunisasi MR di seluruh sekolah dan kini masih terus melakukan imunisasi MR di posyandu. "Namun, kami tetap melakukan *screening* ke sekolah-sekolah dan wilayah karena dimungkinkan masih ada yang belum memperoleh imunisasi MR," katanya.

Ia menyebut, warga tetap dapat memperoleh layanan imunisasi MR secara gratis meskipun mengaksesnya melalui puskesmas. Setelah seluruh program kampanye pemberian imunisasi MR selesai pada akhir September, maka tidak akan ada lagi imunisasi campak, namun diganti menjadi imunisasi MR.

Imunisasi tersebut akan diberikan kepada bayi mulai usia sembilan bulan dengan perulangan yang terjadwal yaitu usia 18 bulan dan pada saat duduk di kelas 1 SD. "Nantinya, imunisasi MR akan menjadi imunisasi wajib dan rutin yang akan diberikan kepada bayi. Tidak ada lagi imunisasi campak," katanya.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Mergansan Yogyakarta Abdul Latif mengatakan, puskesmas menjadwalkan pelaksanaan imunisasi MR setiap Jumat dan Sabtu. "Pada Senin hingga Kamis, kami menerbitkan petugas untuk melakukan imunisasi MR di wilayah. Jadwal di puskesmas hanya Jumat dan Sabtu. Semuanya gratis. Biasanya ada lima hingga 10 anak yang menjalani imunisasi MR," katanya.

Pada program kampanye imunisasi MR yang dilakukan pada Agustus dan September, imunisasi diberikan kepada seluruh anak hingga usia 16 tahun kurang satu hari. Kampanye imunisasi MR ditujukan untuk mengeliminasi campak dan tercapainya pengendalian rubella pada 2020 dengan cara menurunkan angka kasus campak, memutuskan mata rantai rubella dan menurunkan gejala atau sindrom rubella.

Campak dapat menyebabkan komplikasi penyakit yang serius, seperti radang paru, radang otak, buta, gizi buruk hingga kematian. Sedangkan rubella yang menyerang ibu hamil bisa memberikan dampak kepada bayi yang sedang dikandung. Selain keguguran, bayi yang dikandung bisa mengalami kecacatan, misalnya kelainan jantung, kepala kecil yang menyebabkan perkembangan anak terhambat, gangguan mata sehingga bayi yang dilahirkan mengalami katarak, gangguan pendengaran hingga tuli dan bisu.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul diharapkan tidak ada penolakan atau keengganan masyarakat untuk mengikuti imunisasi campak dan rubella yang diberikan lewat posyandu dan puskesmas.

"Kalau dulu imunisasi MR hanya dilakukan orang-orang tertentu yang mampu membayar karena disuntik di dokter spesialis anak, sekarang pemerintah menggratiskan, harusnya tidak ada penolakan," kata Kabid Penanggulangan Masalah Kesehatan Dinkes Bantul Pramudi Dharmawan.

Menurut dia, pernyataan itu menanggapi adanya masyarakat yang mempunyai balita berusia 9 bulan ke atas, dan anak-anak sekolah maupun tidak sekolah hingga maksimal 15 tahun yang masih enggan mengikuti imunisasi campak dan rubella pada Agustus-September 2017.

Ia menjelaskan, dari total sekitar 200 ribu anak di wilayah Bantul yang menjadi sasaran program nasional itu hingga pertengahan September sudah lebih dari 95 persen yang diimunisasi. Imunisasi ini digelar di puskesmas dan posyandu sampai akhir September.

Sos. MM
03 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Din. Kesehatan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Netral Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005